

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat kompleks, mulai dari kajian terhadap teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian nasional. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar-kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.²

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini yaitu:

¹Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164

²Maman Abdurahman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional.

B. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi yang dianggap mempunyai pengaruh dalam kehidupannya. Indikator efikasi diri menggunakan teori milik Albert Bandura, yaitu:
 - a. Aspek *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas) yaitu aspek yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang berimplikasi pada pemilihan perilaku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas.
 - b. Aspek *Strength* (kekuatan keyakinan) yaitu aspek yang berkaitan dengan keyakinan individu atas kemampuannya, sehingga pada aspek ini jika individu memiliki rasa keraguan maka akan menjatuhkan diri individu itu sendiri.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), 61.

- c. Aspek *Generality* (generalitas) yaitu aspek yang berkaitan dengan individu yang merasa yakin akan kemampuannya melaksanakan tugas atau aktivitas terhadap semua bidang.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah efikasi diri yang dimiliki

2. Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional adalah suatu keadaan atau perasaan yang tidak menyenangkan yang mengakibatkan siswa mengalami perasaan khawatir, tegang, takut dan tidak berdaya dalam tingkat yang berbeda-beda karena ketidakmampuan menyesuaikan diri yang timbul pada saat menghadapi ujian nasional. Indikator kecemasan menghadapi ujian nasional menggunakan teori dari Sue,dkk, yaitu:

- a. Manifestasi kognitif yang tidak terkendali adalah munculnya kecemasan sebagai akibat dari cara berpikir siswa yang tidak terkondisikan yang seringkali memikirkan tentang malapetaka atau kejadian buruk yang akan terjadi dalam menghadapi ujian seperti sulit konsentrasi, tiba-tiba pikiran kosong dan bingung.
- b. Manifestasi afeksi yang tidak terkendali adalah kecemasan muncul sebagai akibat siswa merasakan perasaan yang berlebihan saat menghadapi ujian yang diwujudkan dalam bentuk perasaan khawatir, takut, gelisah, dan gemetar.

- c. Perilaku motorik yaitu gelisah dan takut dalam menghadapi ujian terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, melangkah tidak menentu, menekan-nekan ruas jari, menggigit bibir dan kuku jari.
- d. Somatik yang tak terkendali yaitu reaksi fisik atau biologis dapat berupa gangguan pernapasan ataupun gangguan pada anggota tubuh seperti jantung berdebar, berkeringat, tekanan darah meningkat, dan gangguan pencernaan, bahkan terjadi kelelahan dan pingsan.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kecemasan menghadapi ujian nasional yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kecemasan menghadapi ujian nasional yang dimiliki.

C. Populas dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 MTs Negeri 2 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 393 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Dalam teknik tersebut semua subjek dari populasi dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan apabila populasi dianggap homogen.⁶ Langkah pengambilan data dengan mengambil sampel pada kelas D, E, F, G, H sebanyak 186 siswa dari 11 kelas. Penentuan ini didasarkan pada pemilihan secara acak dari 11 kelas yang homogen dan setelah diacak yang keluar kelas D, E, F, G, H.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu didasarkan pada tabel penentuan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengambil taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 186 siswa. Alasan memilih tingkat kesalahan 5% untuk ukuran jumlah sampel untuk mengidealkan jumlah sampel, jadi tidak terlalu memakan biaya dan waktu

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Adn Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),54.

⁶ *Ibid.*, 82.

saat pengambilan data. Selain itu pada tingkat kesalahan 5% merupakan tingkat rata-rata antara tingkat kesalahan 1% dan 10%. Sehingga jumlah sampel yang diambil berjumlah 186 siswa dari populasi yang berjumlah 393 siswa.

D. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁷ Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala efikasi diri dan skala kecemasan menghadapi ujian nasional.

1. Skala efikasi diri

Skala efikasi diri disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Albert Bandura, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek *Magnitude, Strength, Generality*. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

Tabel 7
Efikasi Diri

NO	Dimensi	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorabel	Jumlah Aitem	Bobot
1	Magnitude	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.	1,6,16,26	11,21,31,36	8	20%
		Yakin bahwa diri mampu memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2,7,17,27	12,22,32,37	8	20%
2	Strength	Yakin bahwa diri mampu bertekun dalam menghadapi tugas	3,8,18,28	13,23,33,38	8	20%
		Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	4,9,19,29	14,24,34,39	8	20%
3	Generality	Yakin bahwa diri mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi	5,10,20,30	15,25,35,40	8	20%
Jumlah			20	20	40	100%

2. Skala kecemasan menghadapi ujian nasional

Skala kecemasan (*anxiety*) menghadapi Ujian Nasional disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Sue,dkk, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek manifestasi kognitif, manifestasi afeksi, dan perilaku motorik, somatik. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 8
Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional

NO	Dimensi	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorabel	Jumlah Aitem	Bobot
1	Manifestasi Kognitif	Sulit Konsentrasi	10	25,31,33, 39	5	12,5%
		Bingung	1	4,6,9,27	5	12,5%
		Mental Blocking	14,17,20	15,16, 26	6	15%
2	Manifestasi afeksi	Takut	2,7	13,22,23	5	12,5%
		Khawatir	32,24	19,28,34, 38	6	15%
3	Perilaku motorik	Gelisah	8,35,37	3,12	5	12,5%
4	Somatik	Gemetar	5,11,40	21,29	5	12,5%
		Tegang	36	18,30	3	7,5%
Jumlah			16	24	40	100%

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh, konsekuensinya juga kualitas hasil penelitian, sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasinya meyakinkan, begitu sebaliknya.⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 160.

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹ Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5. Bobot penilaian untuk *favourable* yaitu SS=5, S=4, KS=3, TS=2, dan STS= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1, S=2, KS=3, TS=4, dan STS= 5.

F. Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan tehnik *product moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing* (membersihkan data)

⁹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosia* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 170.

Pengecekan data yang masuk (*raw data*) diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya.

2. *Scoring* (memberi skor)

Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor daripada tiap aitem pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut: *favourable* yaitu SS=5, S=4, KS=3, TS=2, dan STS= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1, S=2, KS=3, TS=4, dan STS= 5.

3. *Tabulating data*

Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berupa banyak peristiwa atau gejala atau aitem yang termasuk dalam satu kategori.

4. *Processing*

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

5. Uji validitas

Menurut Ali Anwar “Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.¹⁰ Prosedur uji *validitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *validitas* isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian aitem penilaian, dikonfirmasi pada ahli dibidangnya. Dengan tujuan aitem skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung *validitas* isi skala.¹¹ Sehingga sebelum skala disebarakan kepada responden diuji validitas dahulu dengan menggunakan validitas isi, dan skala yang digunakan adalah skala tryout terpakai.

6. Uji Realibilitas

Tabulasi data diproses penghitungannya menggunakan SPSS 16.0, sehingga muncul hasil realibilitas. Realibilitas sebenarnya adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Realibilitas dinyatakan dalam koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien tinggi koefisien realibilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi realibilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah realibilitasnya.¹²

7. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 132.

¹² Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 83.

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan perhitungan kolmogrov-Smirov. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.¹³ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.¹⁴

b. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel efikasi diri mempunyai hubungan yang linier dengan variabel kecemasan menghadapi ujian nasional. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁵

8. Uji Hubungan Product Moment Person dari Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan

¹³ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel.*, 107.

¹⁴ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

¹⁵ Ibid.,48-54.

menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y

¹⁶ Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi baru*, 225.